

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari pemberian asuhan keperawatan pada karya ilmiah akhir ners ini., yaitu:

1. Pengkajian keperawatan pada Tn.S sudah sama dengan yang ada di SDKI, dimana ditemukan pada data mayor 80% dan data minor 50%.
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan pada karya ilmiah ini berdasarkan pada hasil pengkajian dan analisa keperawatan yang sesuai dengan SDKI adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan keluhan batuk, sputum berlebih, ronchi, frekuensi napas berubah yaitu RR : 24x/mnit.
3. Rencana keperawatan karya ilmiah ini dirumuskan untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas yang mengacu pada SLKI dan SIKI. Intervensi yang digunakan yaitu ada dua intervensi utama dan satu intervensi inovasi inhalasi aromaterapi peppermint yang mencakup kegiatan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi.
4. Pemberian implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan. Implementasi dilakukan selama 3 hari dengan melakukan semua kegiatan pada observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi. Intervensi inovasi inhalasi aromaterapi peppermint dilakukan 2x dalam sehari dengan waktu 5-10 menit selama 3 hari.
5. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan pada Tn. S setelah dilakukan implementasi selama 3 x 24 jam dapat tercapai semua kriteria hasil yang

ingin dicapai dalam perencanaan keperawatan. Assesment (A) bersihan jalan napas tidak efektif teratasi. planning (P) Pertahankan kondisi pasien, dan lanjutkan intervensi dengan anjurkan tetap melakukan batuk efektif, menganjurkan melakukan inhalasi aromaterapi peppermint di rumah dengan menggunakan waskom yang berisi air hangat, dan menganjurkan tetap meminum obatnya di rumah.

6. Pemberian intervensi berupa inhalasi aromaterapi peppermint diberikan 2x sehari selama 5-20 menit dan setelah dilakukan intervensi yaitu terapi ini mampu meningkatkan bersihan jalan napas pada penderita pneumonia. Berdasarkan hal tersebut, inhalasi aromaterapi peppermint ini dapat dipakai sebagai terapi alternatif dari masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif oleh perawat sebagai salah satu tindakan mandiri berbasis komplementer.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari karya ilmiah akhir ini . yaitu antara lain:

- a. Bagi perawat

Karya ilmiah ini diharapkan untuk di aplikasikan dan dikembangkan dalam ilmu keperawatan terutama diruang perawatan rawat inap dengan memakai acuan dari SDKI, SLKI dan SIKI dalam memberikan asuhan keperawatan, serta mampu mengaplikasikan intervensi inovasi terapi inhalasi aromaterapi peppermint karena mampu menangani masalah pada bersihan jalan nafas tidak efektif.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan Karya ilmiah akhir ners ini dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya serta mampu mengembangkannya menjadi asuhan keperawatan yang lebih komprehensif.